

# Pokca (Pojok Membaca) Gerakan Peningkatan Literasi Membaca di SDN Tisnogambar 02 Desa Tisnogambar

Iswahyudi <sup>1\*</sup>, Ahmad Nur Fais <sup>1</sup>, Raka Ainul Haq <sup>1</sup>, Dhiaz Ari Priyananda <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Jember, [muhammadiswahyudi@unmuhjember.ac.id](mailto:muhammadiswahyudi@unmuhjember.ac.id)

## Keywords

*empowerments;  
reading literacy;  
Pokca (Reading Corner)*

## ABSTRACT

*Reading literacy is still a serious problem in Indonesia, the results of PISA (Program for International Student Assessment) in 2022 show that Indonesia is still ranked 11th in the bottom of the 81 countries recorded, this will have an impact on the low knowledge of students in Indonesia. SDN Tisnogambar 02 is also still a school that does not like reading, according to a survey conducted by the Real Work Lecture (KKN) 03 group. Therefore, Pokca (Reading Corner) activities can be a forum for students to improve reading literacy in Indonesia, especially for SDN Tisnogambar 02, which is carried out by the Real Work Lecture (KKN) 03 group. Implementation of Pokca (Reading Corner) activities starts from the planning, preparation, implementation and evaluation stages, where incentives are carried out for one month. With this Pokca (Reading Corner) activity, the habit of reading at SDN Tisnogambar 02 students begins to develop, this leads to students' interest in reading creasing.*

## Kata Kunci

pemberdayaan;  
literasi membaca;  
Pokca (Pojok Membaca).

## ABSTRAK

Literasi membaca masih menjadi permasalahan yang serius di Indonesia, hasil PISA (Program for International Student Assessment) tahun 2022 menunjukkan Indonesia masih berada di peringkat 11 terbawah dari 81 negara yang terdata, hal ini akan berdampak pada rendahnya pengetahuan siswa-siswi di Indonesia. SDN Tisnogambar 02 juga masih menjadi sekolah yang kurang gemar dalam membaca, dimana hal ini menurut survey yang telah dilakukan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 03. Maka dari itu, kegiatan Pokca (Pojok Membaca) dapat menjadi wadah siswa-siswi untuk meningkatkan literasi membaca di Indonesia khususnya bagi SDN Tisnogambar 02, yang dilakukan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 03. Pelaksanaan kegiatan Pokca (Pojok Membaca) dimulai dari tahap perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan, dimana hal ini dilakukan intensif selama satu bulan. Dengan kegiatan Pokca (Pojok membaca) ini, siswa-siswi SDN Tisnogambar 02 kebiasaan membaca mulai terbangun.

## Korespondensi Penulis (\*) :

Iswahyudi  
Universitas Muhammadiyah Jember, Jl. Karimata No. 49  
Jember 68121  
Email: [muhammadiswahyudi@unmuhjember.ac.id](mailto:muhammadiswahyudi@unmuhjember.ac.id)

Submitted : 20-05-2024; Accepted : 09-06-2024;  
Published : 16-06-2024

*Copyright (c) 2024 by Author (s). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar bangsa, pilar dalam mencerdaskan seluruh anak-anak Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 juga menyebutkan bahwa pendidikan ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta

bertanggung jawab. Hal ini menggambarkan bahwasanya pendidikan merupakan hak seluruh warga Indonesia yang harus di penuhi Sehingga, perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan yang terus diupayakan oleh pemerintah. Sayangnya, permasalahan terkait pendidikan di Indonesia masih banyak yang perlu untuk diperbaiki, mulai dari infrastruktur, tenaga pendidik, hingga biaya pendidikan (Firmasnyah , Septria, Hasibuan, & Gusmaneli, 2023). Hal ini tentu akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan dari pendidikan. Tidak hanya itu, kualitas pendidikan yang buruk akan berdampak pada permasalahan ekonomi hingga kesehatan (Bahiiiza, Azzahra, Fawwaz, & Setyiwati, 2022).

Kualitas pendidikan yang masih rendah juga tergambarkan dengan tingkat literasi membaca siswa-siswi yang masih rendah di Indonesia. Literasi sendiri diartikan oleh Elizabeth Sulzby sebagai kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi seperti membaca, berbicara, menyimak, dan menulis dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya (SEVIMA, 2020). Survey dari PISA (Programme for International Student Assessment) tahun 2022 menunjukkan bahwa literasi membaca di Indonesia masih perlu diperhatikan, dimana Indonesia berada diperingkat 11 terbawah dari 81 negara rendah (Kemendikbudristek, 2023). Fenomena ini masih terjadi pada seluruh jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini juga tidak hanya terjadi pada wilayah desa saja, namun juga wilayah kota di Indonesia.

SDN Tisnogambar 02 yang terletak di Desa Tisnogambar, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember menjadi salah satu Sekolah Dasar (SD) yang cukup rendah dalam hal literasi membaca. Terlihat dari hasil survey yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa-siswi kelas 1 hingga 4 yang belum dapat membaca secara lancar, hal ini tentu akan mneghambat pada kegemaran mereka dalam membaca buku. Kepala sekolah SDN Tisnogambar 02 bapak menyatakan “masih terdapat siswa-siswi SDN Tisnogambar 02 yang belum lancar membaca, hal ini terjadi karena banyak faktor, seperti sumber tenaga pendidik yang kurang, infrastruktur dalam literasi membaca, hingga kurangnya peran keluarga dirumah”. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan literasi membaca SDN Tisnogambar 02, mulai dari sistem, infrastruktur, hingga sumber daya tenaga pendidik. Selain itu, mahasiswa sebagai agent of change juga memiliki peran yang penting dalam peningkatan literasi membaca pada SDN Tisnogambar 02 Tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember dalam program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 03 memberikan upaya yakni “Pokca (Pojok Membaca) Gerakan Peningkatan Literasi Membaca di SDN Tisnogambar 02 Desa Tisnogambar”. Selaras dengan tujuan KKN tematik peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah, dimana layanan pen-didikan secara optimal pada masyarakat perlu di prioritaskan untuk membangun masyara-kat mandiri (Rintyarna, etal.,2021). Program yang dirancang untuk meningkatkan literasi siswa-siswi di SDN Tisnogambar 02 dengan perbaikan mulai dari sistem, infrastruktur, dan sumber daya tenaga pendidik. Selain itu, program Pokca dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya, tahap perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan. Diharapkan dengan adanya program Pokca, siswa-siswi SDN Tisnogambar 02 dapat gemar dalam membaca. Sehingga, hal ini tentu akan berdampak pada angka literasi membaca yang meningkat.

## 2. METODE

Gerakan Pokca (Pojok Membaca) dilakukan dengan beberapa tahapan metode, dimana dengan adanya metode tersebut program Pokca dapat berjalan maksimal. Adapun metode yang diterapkan dalam gerakan Pokca, diantaranya:

### **Tahap Perencanaan**

Metode pertama yang dilakukan adalah perencanaan, tahap perencanaan merupakan kegiatan untuk merancang program Pokca (Pojok Membaca). Perencanaan program ini dilakukan mulai dari penetapan tema, timeline, hingga rundown kegiatan. Perencanaan program ditetapkan bersama antara kelompok 03 Kuliah Kerja Nyata (KKN) bersama pihak SDN Tisnogambar 02. Sehingga, dihasilkan perencanaan program Pokca (Pojok Membaca) yang tepat dengan kebutuhan literasi membaca SDN Tisnogambar 02.

### **Tahap Persiapan**

Setelah tahap perencanaan, dilakukan tahap persiapan program Pokca (Pojok Membaca) Tahap persiapan merupakan tahap pemenuhan perlengkapan hingga koordinasi untuk menjalankan program Pokca (Pojok Membaca) yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Pemenuhan perlengkapan dilakukan dengan prinsip keefektifan barang secara kualitas dan harga barang. Tahap koordinasi dilakukan, mulai dari koordinasi perngkapan hingga lokasi program yang akan dijalankan.

### **Tahap Pelaksanaan**

Tahap terakhir adalah tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan ini merupakan tahap im-plantasi dari tahap perencanaan dan persiapan yang telah dilakukan. Pelaksanaan pro-gram Pokca (Pokja) dilakukan kerja sama dan koordinasi dengan pihak SDN Tisnogambar 02, sehingga dihasilkan peningkatan literasi membaca. Tahap pelaksanaan pada program Pokca (Pojok Membaca) dilakukan secara intensif selama tiga minggu dengan dibalut konsep santai dan menarik. Sehingga, siswa-siswi SDN Tisnogambar 02 lebih tertarik akan program Pokca (Pojok Membaca).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tentunya, program Pokca (Pojok Membaca) memiliki faktor penghambat dan pendukung. Oleh karena itu, berikut hasil program Pokca (Pojok Mem baca) di SDN Tisnogambar 02 Desa Tisnogambar.

### **Tahap Perencanaan**

Seperti yang telah dijelaskan, tahap perencanaan merupakan tahap perancangan kegiatan Pokca (Pojok Membaca). Tahap perencanaan memuat perencanaan terkait rundown kegiatan, timeline, tema, sampai perlengkapan yang diperlukan. Pada tahap ini, semua kebutuhan program harus tertulis dengan jelas, sehingga tidak lagi ada miskon sepsi pada saat program dijalankan. Oleh karena itu, pada tahap perencanaan ini, koordi nasi dengan pihak SDN Tisnogambar terus dilakukan.

Terdapat beberapa hal yang dilakukan pada tahap perencanaan. Pertama, yakni sur vey yang dilakukan di SDN Tisnogambar dan koordinasi dengan pihak sekolah. Kedua perencanaan

program yakni Pokca (Pojok Membaca) yang akan dimulai dari renovasi perpustakaan dan kegiatan membaca rutin. Terakhir, adalah pendataan akan kebutuhan perlengkapan dalam program Pokca (Pojok Membaca).



Gambar 01. Keadaan Perpustakaan Sebelum di Renovasi (Bagian 1)



Gambar 02. Keadaan Perpustakaan Sebelum di Renovasi (Bagian 2)

## Tahap Persiapan

Tahapan kedua adalah tahap persiapan, dimana pada tahap ini dilakukan persiapan terkait kebutuhan program Pokca (Pojok Membaca) yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pada tahap persiapan ini tetap dilakukan koordinasi dengan pihak kepala sekola SDN Tisnogambar 02, sehingga terjadi kesesuaian kebutuhan untuk pelaksanaan program Pokca (Pojok Membaca). Dalam pemenuhan perlengkapan persiapan program Pokca (Pojok Membaca) ini, dana digunakan secara efektif dari kelompok 3 Kuliah Kerja Nyata (KKN), hal ini memperlihatkan bahwa peran mahasiswa sebagai agent of change akan semakin nyata dan memberikan kontribusinya dalam peningkatan literasi membaca bagi siswa-siswi SDN Tisnogambar 02.

Terdapat tiga sesi pemenuhan perlengkapan, pertama adalah untuk bahan-bahan inti renovasi perpustakaan seperti cat, kuas, dsb. Lalu, sesi belanja kedua adalah pemenuhan perlengkapan terkait rak-rak buku yang dibutuhkan dan alat-alat bersih perpustakaan, dan sesi pemenuhan perlengkapan terakhir adalah bahan-bahan untuk keindahan dari perpustakaan SDN Tisnogambar 02. Diharapkan dengan pemenuhan perlengkapan ini dapat membuat siswa-siswi SDN Tisnogambar 02 semakin meningkat.

## Tahap Pelaksanaan

Tahap terakhir adalah tahap pelaksanaan, dimana tentunya melaksanakan program Pokca (Pojok Membaca). Program Pokca (Pojok Membaca) dilakukan dengan dua tahapan yakni, renovasi perpustakaan dan kegiatan membaca secara intensif. Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan tahap perencanaan dan persiapan yang telah disusun. Selain itu koordinasi dengan pihak SDN Tisnogambar 02 tetap dilakukan, sehingga pelaksanaan program Pokca (Pojok Membaca) dapat berjalan dengan maksimal. Pada program Pokca (Pojok Membaca) ini, terdapat dua fokus kegiatan yang dilakukan.

Pertama, adalah renovasi perpustakaan, dimana perpustakaan akan menjadi lokasi program Pokca (Pojok Membaca) berlangsung. Perpustakaan ini sebelumnya cukup ku muh dan tidak teratur, lalu melalui program Pokca, tim KKN 03 merapikan kembali lagi perpustakaan, yang dilanjutkan dengan penambahan aksesoris dari perpustakaan. Kedua yakni kegiatan membaca itu sendiri, kegiatan Pokca dilakukan secara intensif pada kelas 1 hingga 4, dimana pada setiap kegiatan belajar mengajar dimulai, siswa-siswi wajib membaca satu buku selama 15 menit, selain itu kegiatan Pokca juga diimplemetasikan dengan siswa-siswi wajib berkunjung ke perpustakaan pada jam istirahat.

#### 4. KESIMPULAN

Pendidikan merupakan hak seluruh warga di Indonesia, oleh karena itu kualitas pendidikan di Indonesia perlu terus ditingkatkan. Sayangnya, literasi membaca di Indonesia masih rendah Survey dari PISA (Programme for International Student Assessment) tahun 2022 menunjukkan bahwa literasi membaca di Indonesia masih perlu diperhatikan, dimana Indonesia berada diperingkat 11 terbawah dari 81 negara rendah (kemendikbud, ristek 2023). Hal ini tentu akan berdampak pada kualitas sumber daya siswa menjadi cukup buruk.

SDN Tisnogambar 02 merupakan sekolah yang terletak di Desa Tisnogambar Kecamatan Bangsalsari. Siswa-siswi SDN Tisnogambar 02 masih memiliki permasalahan terkait literasi membaca juga, dimana masih banyak siswa-siswi belum lancar dan gemar membaca. Oleh karena itu, melalui kelompok 03 Kuliah Kerja Nyata (KKN) membentuk program Pokca (Pojok Membaca) Gerakan Peningkatan Literasi Membaca di SDN Tisnogambar 02 Desa Tisnogambar. Gerakan ini dilakukan dengan membentuk kebiasaan siswa-siswi SDN Tisnogambar 02 untuk membaca saat kegiatan belajar mengajar dimulai, selain itu didukung dengan renovasi perpustakaan untuk meningkatkan gairah siswa dalam membaca. Diharapkan dengan kegiatan ini, peningkatan literasi membaca siswa siswi SDN Tisnogambar 02 dapat meningkat.

Tentunya, gerakan peningkatan literasi membaca ini tidak lepas akan bantuan dari banyak pihak. Karena bantuan para pihak tersebut, gerakan Pokca (Pojok Membaca) ini dapat berlangsung dengan maksimal dan baik. Oleh karena itu, ucapan terima kasih ini kami berikan kepada Kepala Desa Tisnogambar, Perangkat Desa Tisnogambar, Kepala Dusun Desa Tisnogambar (Dusun Jatisari, Dusun Siraan, dan Dusun Krajan), Rt dan Rw Desa Tisnogambar, Dan seluruh masyarakat Desa Tisnogambar.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tentunya, gerakan peningkatan literasi membaca ini tidak lepas akan bantuan dari banyak pihak. Karena bantuan para pihak tersebut, gerakan Pokca (Pojok Membaca) ini dapat berlangsung dengan maksimal dan baik. Oleh karena itu, ucapan terima kasih ini kami berikan kepada Kepala Desa Tisnogambar, Perangkat Desa Tisnogambar, Kepala Dusun Desa Tisnogambar (Dusun Jatisari, Dusun Siraan, dan Dusun Krajan), Rt dan Rw Desa Tisnogambar, Dan seluruh masyarakat Desa Tisnogambar.

#### REFERENSI

- Alfirzan, A., Nasri, Y., Gistituati, N. (2021). Kebijakan Pendidikan Serta Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(1) 1521-1529.
- Anindya, Y.F.E., Suneki, S., Purnamasari, V. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 3(2) 238-245.
- Azriansyah., Istiningih.S., Setiawan, H. (2021). Analisis Hambatan Guru Dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN 32 Cakranegara. *Renjana Pendidikan Dasar*. 1(4) 262-269.
- Bahiiza, Z. S., Azzahra, K. A., Fawwaz, M., & Setyiwati, M. E. (2022). Peningkatan Kualitas Pendidikan Indonesia Dengan Melihat Permasalahan Pendidikan Untuk Kemajuan Sektor Perekonomian. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 638-644.
- Bania, S.A., Imran. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar di Kota Langsa. *BEST JOURNAL (Biology Science & Technology)*. 3(2) 51-56.
- Dwijayati, C.D.C., Rahmawati, E. (2021). Kendala Literasi Baca Tulis Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional di SMA Negeri 1 Pangkalan BUN. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*. 2(1) 18-32.

- Firmansyah Z, M., Sa'duh S., Hasibuan, P.R., Gusmaneli (2023). Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia: Peran Sentral Pilar-Pilar Pendidikan dalam Membantu Generasi Unggul. *Jurnal Al-Imam: Journal on Islamic Studies, Civilisation and Learning Societies* (4) 57-66.
- Harahap, S.G.D., Nasution, F., Sumanti, E., Sormin,A.S. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6 (2) 2089 – 2098.
- Kemendikbudristek. (2023, Desember 5). Peringkat Indonesia pada PISA 2022 Naik 5-6 Posisi Dibanding 2018. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/>: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-56-posisi-dibanding-2018>
- Pujiati, D., Basyar, K.A.M., Wijayanti, A. (2022). Analisis Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*. 5(1) 57-68.
- Rintyarna, B. S., Hidayat, C. T., Nursyamsiyah, S., & Jalil, A. (2021). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata:(KKN Tematik COVID-19) Universitas Muhammadiyah Jember*. UM Jember Press.
- Salma, A., Mudzanatun. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa-Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*. 7(2) 122-127.
- SEVIMA, F. (2020, october 14). Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip. Retrieved from [sevima.com](https://sevima.com/): <https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>